

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BAVERAGE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Oleh :

IRA RUSTIANA
0513010335/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BAVERAGE* YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan :

IRA RUSTIANA
0513010335/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. H.E. Achsan, AK
NIP. 030 181 665

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *DEVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BAVARAGE* YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”**. dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. H.E. Achsan, AK, selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.

5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
6. Buat Para Staf dan Karyawan PT. Bursa Efek Indonesia, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini.
7. Buat Ibunda dan Ayahanda, Tante yang tercinta, serta buat kakakQ mas Hari Rustiawan dan adikku mariana yang tersayang, tiada kata yang bisa ku ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena mereka yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.
8. Teman-teman marching band Gita Widya Agni UPN “veteran” Jawa Timur yang selalu memberikan kenyamanan serta kebahagiaanqw, Mabes Mb.GWA yang selalu menjadi rumah kedua buat-Q, Temen2 angkatan 14 yang tersisa hingga akhir Studi-Q miss u all.... klian adalah saudara-saudariQ tercinta.
9. Erna, Rina, Arinto, nurma, tedi, ganezha, soni, tigor, hadi, fajar, Pery, okta, septri terima kasih yang sebesar-besarnya karena kalian selalu ada buat Q, yang selalu setia menemaniku dan memberikan semangat bagiQ luph u all.
10. Teman2 jurusan akuntansi angkatan 2005 (tika, nia, icha, nana, candra, novi) terima kasih atas dukungan moril dan semangatnya.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Laporan Keuangan	9
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	9
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	9
2.2.1.3. Jenis – Jenis Laporan Keuangan	10
2.2.1.4. Pihak – Pihak Yang Berkepentingan Dalam Laporan Keuangan	13
2.2.2. Analisis Rasio Keuangan	15
2.2.2.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan	15
2.2.2.2. Kegunaan Analisis Rasio Keuangan	16

2.2.2.3. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan.....	17
2.2.2.4. Jenis – Jenis Analisis Rasio Keuangan	17
2.2.3. <i>Cash Position</i>	18
2.2.4. <i>Debt to Equity Ratio</i>	20
2.2.5. Pertumbuhan Laba Relatif.....	22
2.2.6. <i>Dividend Payout Ratio</i>	23
2.3. Kerangka Pikir	25
2.4. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	27
3.2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	29
3.2.1. Populasi	29
3.2.2. Sampel.....	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data	31
3.3.2. Pengumpulan Data	31
3.4. Uji Kualitas Data.....	32
3.4.1. Uji Normalitas.....	32
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	32
3.5. Teknik Analisis Dan Pengujian Hipotesis	34
3.5.1. Teknik Analisis	34
3.5.2. Uji Hipotesis.....	35
3.5.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	35
3.5.2.2. Uji Parsial.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	38
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	45
4.3.1. Uji Normalitas	45
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	46
4.3.3. Teknik Analisis	49
4.3.4. Uji Hipotesis.....	51
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model.....	51
4.3.4.2. Uji Parsial.....	53
4.4. Pembahasan.....	55
4.4.1. Implikasi.....	55
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	57
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	58
4.4.4. Keterbatasan Penelitian	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1.1 Data <i>Dividend Payout Ratio</i> Perusahaan <i>Food and Beverage</i>	
Periode 2006 – 2008.....	4
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Data “ <i>Cash Position</i> (X_1)”	
Periode 2006 – 2008.....	41
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Data “ <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)”	
Periode 2006 – 2008.....	42
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Data “Pertumbuhan laba relatif (X_3)”	
Periode 2006 – 2008.....	43
Tabel. 4.4 Rekapitulasi Data “ <i>Dividend Payout Ratio</i> (Y)”	
Periode 2006 – 2008.....	44
Tabel. 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel. 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	48
Tabel. 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas... ..	49
Tabel. 4.8 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	50
Tabel. 4.9 Hasil Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	52
Tabel. 4.10 Koefisien Determinasi (<i>R Square</i> / R^2)	52
Tabel. 4.11 Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1. Diagram Kerangka Pikir	25
Gambar. 3.1. Kurva Statistik ∂ Durbin Watson.....	33
Gambar. 4.1. Daerah Keputusan Autokorelasi.....	47

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BAVERAGE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

IRA RUSTIANA

Abstrak

Perusahaan yang labanya stabil seringkali tepat meramalkan pendapatannya di masa depan, perusahaan seperti ini lebih memungkinkan membayar dividen dalam presentase yang lebih besar dibanding perusahaan yang pendapatannya berfluktuasi, sedang perusahaan yang labanya berfluktuasi tidak dapat memastikan apakah harapan pendapatannya bisa direalisasi, karena itu untuk berjaga-jaga perusahaan akan menahan labanya dalam presentase yang tinggi. Kebijakan dividen atau keputusan dividen pada hakekatnya menentukan posisi laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang tidak dibagikan sebagai laba ditahan. Jika dilihat sepintas kebijakan pembagian deviden merupakan salah satu dari sekian banyak kebijakan yang dimiliki oleh perusahaan yang harus dilaksanakan dan direalisasikan kepada pemegang saham. Hal ini disebabkan karena tanpa adanya pembagian deviden maka dikuatirkan para pemegang saham akan beralih ke perusahaan lain yang sudah jelas pembagian devidennya. Untuk itu pihak manajemen harus memutuskan berapa bagian pendapatan yang akan diinvestasikan kembali dan berapa bagian pendapatan perusahaan yang harus dibagikan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio* dan Pertumbuhan Laba Relatif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari Bursa Efek Indonesia, dan data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga ada pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio* dan Pertumbuhan Laba Relatif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia, teruji kebenarannya.

Keyword : *Cash Position, Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Laba Relatif dan Dividend Payout Ratio*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ditengah perkembangan ekonomi dan semakin ketatnya persaingan bisnis di dunia usaha, peranan pasar modal makin lama makin penting. Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang biasa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. (Husnan, 2003 : 3)

Sebelum melakukan suatu investasi, seorang investor harus mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya dengan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan itu. Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan, maka investor dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial dari perusahaan tersebut, kemudian menganalisisnya, sehingga dapat menilai hal apa yang dicapai di masa lalu dan di masa yang sedang berjalan. (Sunariyah, 1997 : 2).

Pada umumnya para investor mengharapkan dua bentuk pengembalian dari pembelian saham yaitu yang pertama dalam bentuk *Capital Gain* yang merupakan keuntungan yang di peroleh dari selisih harga saham pada saat dia beli dengan harga pasar saham pada saat dia menjual dan yang kedua dalam bentuk dividen. (Sartono, 2001 : 279)

Perusahaan yang labanya stabil seringkali tepat meramalkan pendapatannya di masa depan, perusahaan seperti ini lebih memungkinkan

membayar dividen dalam presentase yang lebih besar dibanding perusahaan yang pendapatannya berfluktuasi, sedang perusahaan yang labanya berfluktuasi tidak dapat memastikan apakah harapan pendapatannya bisa direalisasi, karena itu untuk berjaga-jaga perusahaan akan menahan labanya dalam presentase yang tinggi.

Kebijakan dividen atau keputusan dividen pada hakekatnya menentukan posisi laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang tidak dibagikan sebagai laba ditahan. Jika dilihat sepiantas kebijakan pembagian deviden merupakan salah satu dari sekian banyak kebijakan yang dimiliki oleh perusahaan yang harus dilaksanakan dan direalisasikan kepada pemegang saham. Hal ini disebabkan karena tanpa adanya pembagian deviden maka dikuatirkan para pemegang saham akan beralih ke perusahaan lain yang sudah jelas pembagian devidennya. Untuk itu pihak manajemen harus memutuskan berapa bagian pendapatan yang akan diinvestasikan kembali dan berapa bagian pendapatan perusahaan yang harus dibagikan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden kas.

Cash Position atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor yang terpenting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya deviden yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena deviden merupakan *cash out flow*, maka makin kuatnya posisi likuiditas perusahaan, berarti makin besar kemampuan untuk membayar deviden (Riyanto, 1998 : 267). Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Sudarsih (2002 : 79), yang menyatakan bahwa bagi perusahaan yang memiliki posisi kas yang lebih kuat maka akan semakin besar kemampuan untuk membayarkan dividen..

Faktor *Debt to equity ratio* juga perlu dipertimbangkan dalam pembayaran dividen yang mana rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang dipergunakan untuk membayar hutang. Seorang investor tidak hanya melihat kemungkinan tingkat pengembaliannya tetapi juga melihat seberapa besar resiko yang ditanggung perusahaan. Semakin besar hutang yang dipakai untuk mendanai perusahaan maka tingkat risikonya juga semakin tinggi. Peningkatan hutang ini akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia, artinya semakin tinggi kewajiban perusahaan, akan semakin menurunkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Sudarsih, 2002: 80).

Pertumbuhan laba relatif merupakan perubahan prosentase keuntungan pendapatan yang dapat diperoleh dari perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Pertumbuhan laba relatif dalam hal ini dilihat pengaruhnya dengan menggunakan *Return On Investment* (ROI). Semakin besar ROI menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi semakin besar. Dengan demikian meningkatnya ROI juga akan meningkatkan pendapatan deviden (Susiyono, 2002: 11)

Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2001: 11) menunjukan bahwa dari 6 (enam) faktor yaitu *Cash Position*, *Growth Potential*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio*, *Profitability*, dan *Holding* yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, hanya *Cash Position*, dan *Debt to Equity Ratio* yang merupakan faktor yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, dan penelitian yang dilakukan oleh Susiyono menunjukan bahwa dari 2 (dua)

faktor yaitu Pertumbuhan Laba Absolut dan Laba Relatif (ROI), hanya Pertumbuhan Laba Relatif (ROI) yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dipilihnya perusahaan *Food and Beverage* sebagai sampel dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki persaingan bisnis yang kuat dan merupakan bagian dari kebutuhan pokok manusia dan yang terpenting perusahaan tersebut setiap tahun memperoleh laba dan pembagian dividen dilakukan secara teratur.

Berikut ini merupakan data *Dividend Payout Ratio* perusahaan *Food and Beverage*, selama periode 2006 – 2008, yang dapat disajikan pada tabel 1.1, sebagai berikut :

Tabel. 1.1. Data *Dividend Payout Ratio*
Perusahaan *Food and Beverage*
Periode 2006 – 2008

No	Nama Perusahaan	<i>Dividend Payout Ratio</i>		
		Periode Penelitian		
		2006	2007	2008
1	PT. Delta Djakarta, Tbk.	0,00	0,00	0,00
2	PT. Fast Food Indonesia, Tbk.	0,03	0,04	0,05
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,01	0,00	0,00
4	PT. Mayora Indah, Tbk.	0,04	0,03	0,03
5	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk	0,24	0,01	0,01

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2006 - 2008

Berdasarkan tabel. 1.1. dapat diketahui bahwa besarnya nilai rata – rata *Dividend Payout Rasio* (DPR) dari tahun 2006 – 2008 adalah tidak stabil yang artinya ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan, hal ini tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh para investor yaitu adanya peningkatan pembagian dividen tiap tahun.

Menurut Husnan (2003 : 352) suatu perusahaan yang sedang tumbuh dan berkembang, mungkin tidak begitu kuat posisi likuiditasnya karena sebagian besar dari dananya tertanam dalam aktiva tetap dan modal kerja, tetapi apabila perusahaan tidak ingin mengurangi pembayaran dividen hanya karena hal tersebut bisa ditafsirkan oleh investor sebagai memburuknya prospek perusahaan, maka perusahaan perlu membagikan dividen yang relatif rendah untuk mengurangi kemungkinan kesulitan likuiditas

Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu apakah *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio* dan Pertumbuhan Laba Relatif berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equitr Ratio* dan Pertumbuhan Laba Relatif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan sekaligus memberi gambaran secara realitas mengenai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam kaitannya dengan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam menentukan alternatif pilihan dalam menentukan kebijakan dividen bagi perusahaan yang go publik dan juga sebagai masukan bagi pengembang kebijakan dividen serta penerapannya di Indonesia.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal dengan menganalisis faktor - faktor yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, sehingga investor dapat memprediksikan pendapatan dividen (terutama dividen kas) yang akan diterima dimasa datang.